



## BAB III

### METODE PENELITIAN



#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI pada periode 2013 - 2016.

#### B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif, dengan maksud untuk melihat perbandingan variabel yang akan diuji. Menurut Cooper & Schindler (2017: 148), desain penelitian dapat dikelompokkan dalam 8 kategori yaitu :

##### 1. Pertanyaan penelitian

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini bersifat formal, dikarenakan penelitian ini didasarkan dengan hipotesis, dimana hipotesis tersebut merupakan hal yang akan diuji dan menjadi tujuan utama dalam penelitian ini untuk menjawab batasan masalah yang ada.

##### 2. Metode pengumpulan data

Dilihat dari metode pengumpulan data maka penelitian ini tergolong sebagai studi pengamatan (*monitoring*), karena penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisa informasi yang menyangkut data laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI pada periode 2013 - 2016.

##### 3. Kemampuan peneliti dalam mempengaruhi variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*, yaitu kemampuan untuk melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi. Penelitian ini mengambil langsung dari data laporan keuangan perusahaan.



#### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu bentuk penelitian yang bersifat mengumpulkan data, menguraikan data, menguraikan secara menyeluruh dan mendalam untuk persoalan yang akan dianalisis

#### 5. Dimensi waktu

Penelitian ini menggunakan data berkala (*time series*) dan data silang (*cross sectional*), yaitu data yang diperoleh dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam mingguan, bulanan, atau tahunan.

#### 6. Ruang lingkup topik

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini tergolong sebagai penelitian statistik karena untuk mengambil karakteristik dari populasi melalui pembuatan kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam pengujian ini akan diuji secara kuantitatif. Penelitian ini disajikan berdasarkan perwakilan sampel dan uji validitas model penelitian.

#### 7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field setting*), karena objek penelitian kondisi lingkungan yang digunakan adalah keadaan aktual perusahaan tersebut, tanpa adanya manipulasi data dan tidak dilakukan simulasi penelitian.

#### 8. Presepsi peserta

Dalam penelitian ini termasuk dalam rutinitas aktual (*actual routine*), karena dalam melakukan proses penelitian peneliti melakukan pengolahan data yang didapat dari laporan perusahaan seperti laporan keuangan tahunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



### C. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Menurut Harahap S. S. (2015: 310) dalam menghitung pertumbuhan laba ia menggunakan rumus pertumbuhan laba :

$$\Delta NI_{at} = \frac{NI_{at} - NI_{at-1}}{NI_{at-1}}$$

Dimana :

$\Delta NI_{at}$  = Pertumbuhan laba bersih perusahaan a pada periode t

$NI_{at}$  = Laba bersih perusahaan a pada periode t

$NI_{at-1}$  = Laba bersih perusahaan a pada periode t-1

#### 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Perbedaan permanen (*Permanent Differences*)

Dalam menghitung rasio perbedaan permanen (*permanent differences*), Rosanti & Zulaikha (2013) menggunakan rumus yang diperoleh dari jumlah perbedaan permanen yang ada dalam catatan atas laporan keuangan dibagi dengan total aset

$$\text{Perbedaan Permanen} = \frac{\text{Perbedaan Permanen}}{\text{Total Aktiva}}$$



b. Perbedaan Temporer (*Temporary Differences*)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam menghitung rasio perbedaan temporer (*temporary differences*), Rosanti & Zulaikha (2013) menggunakan rumus yang diperoleh dari jumlah perbedaan temporer yang ada dalam catatan atas laporan keuangan dibagi dengan total aset

$$\text{Perbedaan Temporer} = \frac{\text{Perbedaan Temporer}}{\text{Total Aktiva}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dibuat konstan/dikendalikan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak terpengaruh oleh faktor luar yang tidak diamati di dalam penelitian. Variabel kontrol yang digunakan yaitu :

a. Pajak Tangguhan

Dalam penelitian Lev & Nissim (2004), mereka menggunakan variabel Pajak Tangguhan sebagai variabel independennya dengan alasan bahwa pajak tangguhan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Menurut Brolin & Rohman (2014), mereka memakai variabel pajak tangguhan sebagai variabel kontrol dengan alasan pajak tangguhan merupakan dampak pajak penghasilan yang didapat oleh perbedaan temporer yang diperoleh pada saat rekonsiliasi laporan keuangan. Menurut Harmana & Suardana (2014), Perhitungan pajak tangguhan sebagai berikut :

$$\text{Deferred Tax} = \frac{\text{Pajak Tangguhan}}{\text{Rata - rata total asset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. *Return on Asset (ROA)*

Dalam penelitian Jackson (2009), ia memakai variabel kontrol ROA dengan alasan ROA memiliki relasi yang baik untuk perubahan laba untuk masa mendatang. Menurut Lev & Nissim (2004) variabel ROA merupakan faktor yang potensial yang berpengaruh dalam presistensi laba. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio untuk mengukur keseluruhan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang ada Gitman & Zutter (2012: 81). ROA diperoleh dari hasil :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengamatan data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung seperti media perantara yaitu melalui [www.idx.com](http://www.idx.com). Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI pada periode 2013 - 2016.

**E. Teknik Pengambilan Sampel**

Peneliti mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan data dengan melakukan dokumentasi, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data – data yang diperlukan dalam penelitian seperti dokumen dan catatan laporan keuangan perusahaan manufaktur. Penentuan sampel penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan proses pemilihan sampel diperoleh 38 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Dalam teknik ini, pengambilan emiten-emiten yang dimasukkan sebagai sampel dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan audit per 31 Desember secara konsisten dan lengkap dari tahun 2013-2016 dan tidak di-delisting selama periode pengamatan penelitian.
2. Laporan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Dikarenakan penelitian dilakukan di Indonesia maka laporan keuangan yang digunakan adalah dinyatakan dalam Rupiah.
3. Dalam laporan keuangan tersebut terdapat informasi mengenai Aspek perpajakan perusahaan terutama pengklasifikasian perbedaan permanen (*permanent differences*) dan perbedaan temporer (*temporary differences*).
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian dalam laporan keuangan komersial dan laporan keuangan pajak selama tahun 2013-2016. Alasannya adalah kerugian dapat dikompensasi ke masa depan dan menjadi pengurang beban pajak tangguhan sehingga dapat mengaburkan arti *book tax differences* yang sebenarnya.
5. Memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indikator-indikator perhitungan yang dijadikan variabel pada penelitian ini.

**Tabel 1.1**

**Proses Seleksi Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah
Total perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI menurut ICMD 2016	144
Data laporan keuangan yang tidak berhasil diperoleh baik secara fisik baik melalui pojok BEI maupun website	(21)

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Data laporan keuangan yang menerbitkan tidak dalam bentuk rupiah	(22)
Perusahaan yang mengalami kerugian & terkena kompensasi kerugian	(43)
Data dalam laporan keuangan yang tidak lengkap & tidak sesuai dengan yang dibutuhkan	(20)
<b>Total perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sampel penelitian</b>	<b>38</b>

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi variabel – variabel untuk penelitian ini dan juga untuk mengetahui gambaran atau karakteristik dari variabel – variabel yang akan digunakan. Alat analisis yang akan digunakan yaitu rata – rata (mean), distribusi frekuensi, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi

### 2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji Kesamaan Koefisien atau Uji *Pooling* dipakai dengan menggunakan data yang bersifat *cross sectional* dan *time series*. Uji *Pooling* merupakan penggabungan dari data *cross sectional* dan *time series* yang digunakan untuk mengetahui apakah *pooling* data dalam data penelitian dapat dilakukan dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan



*intecept, slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Untuk mengujinya, penulis menggunakan teknik *dummy* variabel sehingga akan diperoleh model sebagai

berikut:

$$\Delta NI_t = \beta_0 + \beta_1 PD + \beta_2 TD + \beta_3 DTE + \beta_4 ROA + \beta_5 DT_1 + \beta_6 DT_2 + \beta_7 DT_3 + \beta_8 PD.DT_1 + \beta_9 TD.DT_1 + \beta_{10} DTE.DT_1 + \beta_{11} ROA.DT_1 + \beta_{12} PD.DT_2 + \beta_{13} TD.DT_2 + \beta_{14} DTE.DT_2 + \beta_{15} ROA.DT_2 + \beta_{16} PD.DT_3 + \beta_{17} TD.DT_3 + \beta_{18} DTE.DT_3 + \beta_{19} ROA.DT_3 + \varepsilon$$

Dimana :

- $\Delta NI_t$  = Pertumbuhan Laba (Y)
- $\beta_0$  = Konstanta
- $\beta_1$   $\beta_{19}$  = Koefisien parameter regresi
- $PD$  = Perbedaan Permanen perusahaan (*Permanent Differences*) (X1)
- $TD$  = Perbedaan Temporer perusahaan (*Temporary Differences*) (X2)
- $DTE$  = Pajak Tangguhan (*Deferred Tax*)
- $ROA$  = *Return On Asset* perusahaan
- $DT_1$  = Dummy Tahun 1, nilai 1 untuk tahun 2014, selain itu 0
- $DT_2$  = Dummy Tahun 2, nilai 1 untuk tahun 2015, selain itu 0
- $DT_3$  = Dummy Tahun 3, nilai 1 untuk tahun 2016, selain itu 0
- $\varepsilon$  = Error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





### 3. Uji Asumsi Klasik

Metode analisis data yang akan digunakan yaitu metode regresi berganda. Uji ini dapat dikatakan baik apabila data tersebut menghasilkan estimator linier yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), dengan melakukan beberapa uji yang harus dipenuhi:

#### a. Uji Normalitas

Penggunaan model regresi untuk memprediksi akan menghasilkan kesalahan (residual), yakni selisih antara data aktual dengan data hasil peramalan. Residual yang ada seharusnya berdistribusi normal (Santoso, 2010: 358). Dalam uji ini, analisis yang digunakan yaitu uji *one sample kolmogrov-smirnov test*. Data yang termasuk dalam BLUE menghasilkan data yang berdistribusi normal. Dalam uji ini menggunakan nilai signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Uji *one sample kolmogrov-smirnov test* dilakukan dengan membuat hipotesis :

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

Jika Asymp. Sig 2 tailed  $< \alpha$  (5%)  $\rightarrow$  Tolak Ho, menandakan bahwa data tidak berdistribusi normal

Jika Asymp. Sig 2 tailed  $> \alpha$  (5%)  $\rightarrow$  Tidak Tolak Ho, menandakan bahwa data berdistribusi normal

#### b. Uji Homoskedastisitas

Residual yang ada seharusnya mempunyai varians yang konstan (homoskedastisitas). Jika varians dari residu tersebut semakin meningkat atau menurun dengan pola tertentu, hal ini disebut dengan heteroskedastisitas (Santoso, 2010: 359). Untuk mendeteksi data tersebut heteroskedastisitas/homoskedastisitas, maka penelitian ini menggunakan uji korelasi *spearman*. Data yang termasuk dalam



BLUE menghasilkan data yang bersifat homoskedastisitas. Nilai signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5% dengan membuat hipotesis :

Ho : Data tidak ada gejala heteroskedastisitas

Ha : Data ada gejala heteroskedastisitas

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

Jika Sig. pada output Coefficients  $> \alpha \rightarrow$  Tidak Tolak Ho, maka data tidak ada gejala Heteroskedastisitas

Jika Sig. pada output Coefficients  $< \alpha \rightarrow$  Tolak Ho, maka data ada gejala Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Khusus untuk regresi yang berbasis waktu (*time series*), seharusnya tidak ada korelasi antara data waktu ke  $t$  dengan waktu sebelumnya ( $t - 1$ ). Pada SPSS, hal ini dapat dideteksi dengan angka Durbin Watson (Santoso, 2010: 359). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam uji Durbin Watson, range untuk bebas dari autokorelasi adalah  $dU < \text{Hasil Output} < 4 - dU$ . Data yang termasuk dalam BLUE menghasilkan data yang bersifat tidak autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Pada model regresi yang baik, variabel – variabel independen seharusnya tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Pada SPSS, hal ini dapat dideteksi dengan melihat korelasi antarvariabel independen, atau melalui angka VIF (Santoso, 2010: 359). Alat statistik yang sering digunakan adalah dengan *Variance Inflation Factor* ( VIF ) dan *Tolerance*, atau dengan melihat *Eigenvalues* dan *Condition Index*. Data yang termasuk dalam BLUE menghasilkan data yang tidak berkorelasi satu sama lain.



Dengan nilai Tolerance sebesar 10% (0,1) dan nilai VIF sebesar 10 dengan menggunakan hipotesis:

Ho : Data – data independen tidak saling berkorelasi satu sama lain (Multikolinear)

Ha : Data – data independen saling berkorelasi satu sama lain (Multikorelasi)

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

Tolerance :

Jika nilai tolerance > 0,1 → Tidak Tolak Ho, maka data tidak terjadi multikolinear

Jika nilai tolerance < 0,1 → Tolak Ho, maka data terjadi multikolinear

Nilai VIF :

Jika nilai VIF > 10 → Tolak Ho, maka data terjadi multikolinear

Jika nilai VIF < 10 → Tidak Tolak Ho, maka data tidak terjadi multikolinear

#### 4. Uji Model Persamaan Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Menurut Santoso (2010: 351), pemakaian analisis linear berganda umumnya dipakai 2 sampai 4 variabel untuk variabel independennya. Analisis digunakan untuk memprediksi variabel – variabel yang akan digunakan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba (*earning growth*), variabel independen dalam penelitian ini adalah perbedaan permanen (*permanent differences*) dan perbedaan temporer (*temporary differences*), serta variabel kontrol dalam penelitian ini adalah Pajak Tanggahan (*Deferred Tax*) dan ROA. Maka persamaan model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\Delta NI = \beta_0 + \beta_1 PD + \beta_2 TD + \beta_3 DTE + \beta_4 ROA + \varepsilon$$



Dimana :

$\Delta NI$	= Pertumbuhan Laba (Y)
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien parameter regresi
PD	= Perbedaan Permanen perusahaan ( <i>Permanent Differences</i> ) (X1)
TD	= Perbedaan Temporer perusahaan ( <i>Temporary Differences</i> ) (X2)
DT	= Pajak Tangguhan ( <i>Deferred Tax</i> )
ROA	= <i>Return On Asset</i> perusahaan
$\epsilon$	= Error

### 5. Uji ANOVA (F Test)

Dalam penelitian ini, uji ini dipakai untuk menguji persamaan regresi linear berganda sudah tepat atau sesuai. Menurut Santoso (2010: 293) ada beberapa asumsi dalam menggunakan uji ANOVA yaitu :

- a. Populasi yang akan diuji berdistribusi normal
- b. Varians dari populasi tersebut adalah sama
- c. Sampel tidak berhubungan satu dengan yang lain

Untuk menguji apakah persamaan linear berganda sudah tepat dengan menggunakan hipotesis :

$$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$$

$$H_a : \text{Paling sedikit ada 1 } \beta_i \neq 0$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jika nilai  $\text{Sig} > \alpha \rightarrow$  Tidak Tolak  $H_0$ , maka model tidak dapat digunakan

Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha \rightarrow$  Tolak  $H_0$ , maka model dapat digunakan

Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} \rightarrow$  Tidak Tolak  $H_0$ , maka model tidak dapat digunakan

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} \rightarrow$  Tolak  $H_0$ , maka model dapat digunakan

## 6. Uji t (T-Test)

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji apakah ada hubungan yang signifikan antar variabel (Santoso, 2010: 258). Pengujian ini menggunakan nilai signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Penelitian ini menggunakan uji t untuk mengetahui apakah variabel independen benar – benar berpengaruh untuk variabel dependen dengan menggunakan hipotesis :

$H_1$  : Perbedaan Permanen (*Permanent Differences*) dalam *Book Tax Differences* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

$H_2$  : Perbedaan Temporer (*Temporary Differences*) dalam *Book Tax Differences* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 \neq 0$$

Dengan kriteria penelitian :

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} \rightarrow$  Tolak  $H_0$ , maka ada pengaruh

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} \rightarrow$  Tidak tolak  $H_0$ , maka tidak ada pengaruh

Jika  $\text{Sig} > \alpha \rightarrow$  Tidak Tolak  $H_0$ , maka tidak ada pengaruh

Jika  $\text{Sig} < \alpha \rightarrow \text{Tolak } H_0$ , maka ada pengaruh



Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Dalam penelitian ini, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2013: 95). Nilai koefisien determinasi antara nol (0) dan satu (1). Apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati nilai nol (0) maka variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati nilai satu (1) maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Diturunkan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.